JURNAL DINAMIKA PENGABDIAN
VOLUME 6 NOMOR 2, EDISI MEI 2021
p-ISSN: 2460-8173, e-ISSN: 2528-3219
Jurnal terakreditasi nasional, SK No. 14/E/KPT/2019
Website: https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/index

PENGEMBANGAN POTENSI BUMDES SIRNAJAYA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS POM BENSIN MINI BAGI WARGA DESA SEBAGAI WUJUD DESA YANG MANDIRI DAN SEJAHTERA

Yunita Christy*, Joni, Sinta Setiana, Maria Natalia, Yani Monalisa, Imelda Lisa, dan Ilham Pranata

**e-mail: cuynit@yahoo.com*

Universitas Kristen Maranatha
Jln.Prof.Drg.Suria Sumantri No 65
Bandung-Jawa Barat

Diserahkan tanggal 25 April 2021, disetujui tanggal 2 Mei 2021

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sirnajaya, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat dalam penyediaan fasilitas pom bensin mini. Agar semua itu dapat tercapai, maka kami sebagai tim pengabdi membantu dengan cara pengembangan kualitas SDM dengan memberikan pelatihan, mentoring dan rekomendasi. Pelatihan yang dilakukan adalah dalam hal literasi keuangan, rekomendasi yang diberikan adalah dalam bentuk sistem/prosedur usaha pom bensin mini dan pembuatan laporan keuangan. Pelatihan diberikan kepada beberapa orang pengurus BUMDes dan merupakan kerjasama dengan Yayasan Beruang Cerdas Indonesia. Melalui cara ini diharapkan BUMDes Sirnajaya dapat menjadi desa yang mandiri dan sejahtera.

Kata kunci: BUMDes Sirnajaya, pengembangan potensi, penyediaan fasilitas pom bensin mini, desa mandiri dan sejahtera.

ABSTRACT

This community service aims to develop the potential of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sirnajaya Village, Tarogong Kaler District, Garut Regency, West Java in providing mini gas station facilities. In order for all of that to be achieved, we as a service team help by developing the quality of human resources by providing training, mentoring and recommendations. The training carried out is in terms of financial literacy, the recommendations given are in the form of a mini gas station business system / procedure and the preparation of financial reports. The training was given to several BUMDes administrators and was a collaboration with the Indonesian Smart Bear Foundation. Through this method, it is hoped that the Sirnajaya BUMDES can become an independent and prosperous village.

Keywords: BUMDes Sirnajaya, potential development, provision of mini gas station facilities, independent and prosperous villages.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting untuk dapat mengembangkan setiap potensi yang berada di desa. Masalah yang paling sering ditemukan untuk mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera yaitu terletak pada kualitas sumber daya manusia yang kurang motivasi dan kompeten yang mengakibatkan usaha-usaha yang menjadi potensi di desa tersebut menjadi tidak berjalan dengan baik (Rudi, 2018).

Desa Sirnajaya merupakan desa yang sebenarnya memiliki banyak potensi yang dapat digali dan dikembangkan dengan baik. Beberapa potensi tersebut diantaranya adalah mesin yang dapat memproduksi pakan ikan, tambak ikan, dan yang paling menarik perhatian adalah pom bensin mini.

Pada saat kepengurusan BUMDes dekade lalu, pengurus BUMDes membeli alat untuk memproduksi pakan ikan, tetapi tidak satupun dari mereka maupun warga yang dapat menggunakan alat tersebut, sehingga akhirnya mesin tersebut tidak pernah digunakan dan lama kelamaan menjadi usang. Potensi berikunya adalah tambak ikan. Pada saat tim kami mengunjungi Desa Sirnajaya, sepanjang perjalanan kami melihat hampir semua warga desa memiliki tambak ikan yang terdapat pada pekarangan rumah kami konfirmasi kepada pengurus BUMDes, mereka mengatakan bahwa ikan ikan yang terdapat dalam tambak tersebut, tidak mereka manfaatkan sebagai mata pencaharian, artinya hanya mereka gunakan sebagai konsumsi pribadi.

Berikutnya adalah pom bensin mini. Alasan tim kami menggarap potensi ini adalah:

- Pom bensin ini adalah modal usaha yang paling besar yang telah dikeluarkan oleh BUMDes.
- Pom bensin mini ini sangat berguna bagi warga, karena jarak desa menuju ke perkotaan cukup jauh, sehingga warga sangat terbantu ketika mereka memerlukan bahan bakar bensin untuk menunjang mobilitas mereka.

Walaupun Sirnajaya ini memiliki ba-nyak potensi, tidak berarti pengembangan potensi ini tidak memiliki kendala. Kendala-kendala yang kami temukan pada saat kami melakukan abdimas ini adalah kualitas SDM yang kurang memadai baik dalam segi:

- Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan anggaran yang efektif dan efisien dari pengurus BUMDes terlihat dari permasalahan pembelian mesin untuk memproduksi pakan ikan.
- Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus secara teknis untuk menggunakan atau mengoperasikan mesin pom bensin mini.

p-ISSN: 2460-8173
e-ISSN: 2528-3219

- Tidak adanya pembagian tugas yang jelas dan kontrol yang baik dari pengurus BUMDES untuk mengelola pom bensin mini.
- Pemahaman yang sangat minim sekali mengenai pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta pembuatan laporan keuangan BUMDes dari usaha pom bensin mini.

Usaha kami untuk mengatasi kendala-kendala ini adalah dengan memberikan pelatihan (khususnya pelatihan penyusunan laporan keuangan) bekerja sama dengan Yayasan Beruang Cerdas, meliputi pelatihan mengenai literasi keuangan tercakup di dalamnya yaitu cara membuat anggaran, melunasi utang, membuat tujuan keuangan dan *financial check up*.

Selanjutnya adalah mentoring (dalam hal pengelolaan usaha pom bensin mini) mendampingi setiap pelaksanaan usaha dan pengaplikasian hasil dari pelatihan yang sudah diberikan dan yang terakhir adalah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada pengurus BUMDes.

Rekomendasi yang diberikan disini adalah berupa masukan-masukan bagi usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan memiliki tujuan untuk membantu pengembangan potensi BUMDES Sirnajaya dalam penyediaan fasilitas pom bensin mini bagi warga desa sebagai wujud desa yang mandiri dan sejahtera (Gambar 1).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Apakah pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas SDM Desa Sirnajaya sehingga dapat meningkatkan potensi usaha BUMDes ?
2. Apa sajakah rekomendasi yang diberikan untuk dapat meningkatkan potensi usaha BUMDes Sirnajaya sehingga dapat mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera?

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk membantu meningkatkan kualitas SDM dalam hal literasi keuangan (khususnya pengelolaan keuangan dari hasil usaha pom bensin mini).
2. Meningkatkan potensi usaha dalam usaha pom bensin mini (Gambar 2) dengan mentoring setiap pelatihan yang sudah diberikan di Desa Sirnajaya (memiliki keahlian teknis)
3. Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pom bensin mini (pembagian tugas dan pengawasan) yang ada di BUMDes Sirnajaya sehingga dapat meningkatkan potensi usaha desa.

Gambar 1. Desa Sirnajaya.

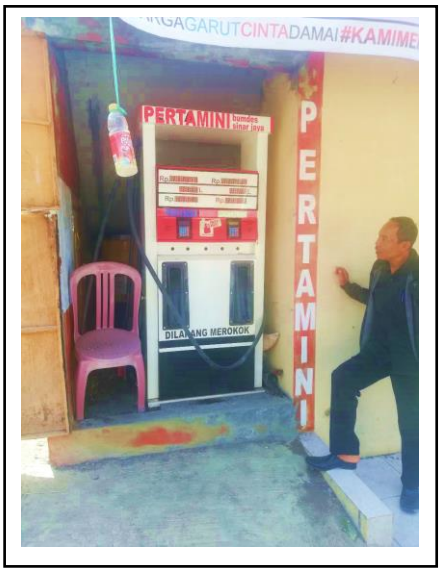

Gambar 2. Fasilitas Pom Bensin Mini.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan prosedur yang dilakukan dalam abdimas ini adalah deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode yang paling spesifik yang dilakukan adalah studi lapangan, *Focus Group Discussion* (FGD), *Coaching Interaktif Learning* dan *Mentoring*. Melalui metode – metode ini diharapkan setiap pengurus BUMDes bisa mendapatkan pemahaman detail mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes serta memberikan solusi dan perbaikan atas permasalahan tersebut dan mencari berbagai potensi BUMDes yang dapat dijadikan usaha unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sirnajaya (Gambar 3).

p-ISSN: 2460-8173
e-ISSN: 2528-3219

Gambar 3. Pelaksanaan FGD dengan Ketua Bumdes dan Pengurus Bumdes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan untuk membantu pengembangan potensi BUMDes dalam penyediaan fasilitas pom bensin mini adalah dengan melakukan *training* terhadap seluruh pengurus BUMDes melalui Pembelajaran Program Mentoring Keuangan yang bekerja sama dengan Yayasan Beruang Cerdas Indonesia yang difokuskan pada sumber daya manusia (Gambar 4). Pelatihan diberikan selama lima kali. Langkah berikutnya agar dapat mencapai kemandirian dan kesejahteraan di BUMDes Sirnajaya dengan cara memberikan rekomendasi dalam pembagian tugas pengelolaan pom bensin mini. Setelah salah satu potensi usaha bisa dijalankan, proses selanjutnya adalah dengan menganalisis potensi dengan memberikan keahlian teknis untuk dapat mengoperasikan dan memperbaiki pom bensin mini (apabila ada kerusakan).

Gambar 4. Pelatihan, Mentoring dengan Yayasan Beruang Cerdas.

Training Program Mentoring dan Pelatihan Keuangan.

Tujuan Program Mentoring Keuangan adalah:

1. Membantu peserta memiliki mindset keuangan yang sehat
2. Membantu peserta melakukan disiplin-disiplin keuangan sederhana
3. Membantu peserta untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik agar terjadi peningkatan dalam kondisi keuangan mereka.

Pelatihan yang diberikan meliputi topik berikut:

1. Mengembangkan Pola Pikir Keuangan yang Sehat dengan Tujuan Pembelajaran:
   a. Peserta mengerti pengaruh memiliki *mindset* yang tepat terhadap kondisi keuangan mereka.
   b. Peserta mulai dapat berdamai dengan diri dan tidak memaksakan diri untuk membeli barang yang harganya di luar jangkauan mereka.
   c. Peserta mampu lebih bersyukur atas kondisi keuangan mereka saat ini.
   d. Peserta mulai menyadari pentingnya memberi dalam membentuk *mindset* keuangan yang sehat
2. Membuat *Financial Check-Up* dan Tujuan Keuangan dengan Tujuan Pembelajaran (Cahyono, 2011):
   a. Peserta mengetahui kondisi keuangan mereka saat ini dengan jelas.
   b. Peserta memulai disiplin "mencatat pengeluaran harian" dengan rutin.
   c. Peserta memiliki tujuan keuangan jangka pendek (di bawah 1 tahun) yang sesuai dengan prinsip SMART.
3. Membuat Anggaran dengan Tujuan Pembelajaran:
   a. Peserta mengerti pentingnya membuat anggaran untuk memiliki kondisi keuangan yang lebih baik
   b. Peserta mampu mengidentifikasi tantangan yang ada dalam membuat anggaran serta solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.
   c. Peserta mulai membuat anggaran bulanan sederhana.
4. Melunasi Utang dengan Tujuan Pembelajaran:
   a. Peserta memahami dampak buruk dari kebiasaan berutang.
   b. Peserta mampu membuat rencana pelunasan utang sesuai prinsip SMART.
5. Murah Hati: Memberi dengan Tujuan Pembelajaran:

p-ISSN: 2460-8173
e-ISSN: 2528-3219

a. Peserta memahami pentingnya konsep memberi.
b. Peserta memiliki kerelaan hati untuk memberi dan menjadi manfaat bagi orang lain.
c. Peserta mulai melakukan pemberian secara nyata bagi orang-orang di sekitarnya.

Pengaktifan Usaha Pom Bensin.

Setelah Training Program Mentoring Keuangan selesai dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Universitas Kristen Maranatha adalah mulai menghidupkan kembali bisnis di BUMDes Sirnajaya yang telah nonaktif. Potensi bisnis yang pertama diaktifkan kembali adalah Pom Bensin Mini.

Tujuan dilakukan perbaikin Pom Bensin Mini di BUMDes Sirnajaya adalah agar BUMDes Sirnajaya mendapatkan tambahan penghasilan dari bisnis yang ada dan dapat menghidupi sendiri kebutuhan BUMDes Sirnajaya dan tidak tergantung dari pendapatan pemerintah saja dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Diharapkan dengan mengaktifkan kembali Pom Bensin Mini, BUMDes Sirnajaya juga bisa mendapatkan penghasilan untuk memperbaiki potensi bisnis lain yang ada.

Program Pembuatan Sistem Bisnis dan Laporan Keuangan Dasar.

Tujuan program ini diberikan adalah untuk dapat merekomendasikan perbaikan sistem bisnis pom bensin mini beserta dengan laporan keuangan yang baik, sehingga pengurus BUMDes dapat mencatat setiap transaksi yang terjadi dengan baik dan benar.

Sistem Program Pembelian Bensin Sampai Dengan Transaksi Penerimaan Uang

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh pengurus BUMDes dalam hal proses pembelian bensin sampai dengan transaksi penerimaan uang:

Langkah – langkah proses pembelian bensin:

1. Petugas harus mampu melihat angka di mesin pom bensin mini apabila sudah menunjukkan angka XX, maka petugas harus segera melakukan pembelian bensin ke POM Bensin terdekat (SPBU). Diharapkan SPBU yang dipilih adalah SPBU yang jaraknya tidak terlalu jauh mengingat ini akan berhubungan dengan biaya transportasi.
2. Setelah melakukan pembelian bensin, petugas wajib meminta bon tertulis secara digital dari POM Bensin yang bersangkutan, kemudian menyerahkan kepada pengurus BUMDes untuk dilakukan pencatatan jurnal termasuk ongkos transportasi pembelian bensin.

Langkah Proses Pengisian Bensin:

Pada saat pengisian bensin ke dalam pom bensin, petugas harus memahami (PENTING) bagaimana mensetting (set

kode) untuk merubah, cek pengeluaran, reset data, hingga mengatur kalibrasi. Pemahaman ini dapat diperoleh dari *manual book* pada saat membeli. Hal ini diperlukan untuk menghindari adanya data literan yang tidak terupdate oleh sistem.

Langkah Pencatatan Transaksi dan Penerimaan Uang :

1. Perlu pencatatan manual semua transaksi pembelian bensin dari konsumen, hal ini dilakukan untuk menyamakan antara pencatatan manual dengan digital (terlihat dari update sistem pada pom bensin mini)
2. Apabila petugas yang menjaga pom bensin menggunakan sistem shift (pagi, siang, sore), maka petugas tersebut WAJIB melaporkan setiap transaksi penjualan bensin selama satu shift (rekapan pada langkah ke empat) dengan cara mengisi nota penjualan (Gambar 5).
3. Setelah itu, petugas yang sudah menyelesaikan shitfnya wajib untuk menyetorkan uang cash beserta nota penjualan kepada pihak yang bertangggung jawab atas pom bensin tersebut (dalam hal ini adalah pengurus BUMDes)
4. Pengurus BUMDes harus merekap dan mencatat setiap transaksi per harinya dalam bentuk jurnal transaksi.

SPBU PRIGI 54.663.06
TASIKMADU - TRENGGALEK
0355-552656

Nota Penjualan

Halaman : 1 dari 1

Nomor Trans.	: ST0120AD0001	Nama Pelanggan	: SHIFT PAGI
Tanggal	: 01-Jan-20	Alamat	: -
Disiapkan oleh	:	Kota / Telp	: - / - / -
Keterangan	: SHFT PAGI		

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Hrg Satuan	%	Total
BBM001	PREMIUM - 123456789 [METER	1234	LTR	6,450.00		7,959,300.00
BBM002	SOLAR - 234567890 [METER AKHIR]	2345	LTR	5,150.00		12,076,750.00
BBM003	PERTAMAX - 34567891 [METER	345	LTR	9,850.00		3,398,250.00
BBM004	PERTALITE- 13245768 [METER	123	LTR	7,650.00		940,950.00
LPG002	LPG ISI 12 KG	2	PCS	150,000.00		300,000.00
OLI014	2T SUPER 1 LTR	5	PCS	38,000.00		190,000.00

Total : 6 baris

		Total	:	24,865,250.00
Penerima,	Hormat kami,	Biaya Kirim	:	0.00
		PPN	:	0.00
		Total Seluruhnya	:	24,865,250.00
		Jumlah Bayar	:	24,865,250.00
( )	( )	Sisa	:	0.00

Jatuh Tempo : 15-Jan-20 di cetak jam : 6:02 Oleh : admin

Gambar 5. Contoh Nota Penjualan.

Laporan Keuangan Dasar Bagi Usaha Pom Bensin Mini Desa Sirnajaya

Berdasarkan buku kas dalam usaha Pom Bensin Mini Desa Sirnajaya, maka disusun laporan keuangan sederhana. Ada beberapa asumsi yang harus disesuaikan berkaitan dengan harga mesin pom bensin, umur ekonomis, dll.

p-ISSN: 2460-8173
e-ISSN: 2528-3219

Tabel 1. Laporan Laba Rugi
POM BENSIN MINI

LAPORAN LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER 2019 POM BENSIN MINI DESA SIRNAJAYA					
	JUMLAH (LITER)	HARGA/LTR		TOTAL	
TOTAL PENJUALAN BENSIN	150,4	Rp	9.000	Rp	1.353.600
TOTAL PEMBELIAN BENSIN	150,4	Rp	7.500	Rp	1.128.000
LABA KOTOR				Rp	225.600
BIAYA PENYUSUTAN MESIN				Rp	83.335
BIAYA REPARASI MESIN				Rp	1.200.000
BIAYA UPAH				Rp	84.000
BIAYA TRANSPORTASI PEMBELIAN BENSIN				Rp	8.000
LABA BERSIH				**Rp**	**(1.149.735)**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Setelah menjalani training terkait dengan pola berfikir mengenai keuangan, diharapkan mampu membantu meningkatkan kualitas SDM dalam hal literasi keuangan (khususnya pengelolaan keuangan dari hasil usaha pom bensin mini).
2. Setelah mencoba untuk memberikan pelatihan berupa mentoring dan memberikan rekomendasi-rekomendasi, diharapkan pelaksanaan fasilitas penyediaan pom bensin ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi terarah, pemasukan dan pengeluaran keuangan dapat dicatat, dilaporkan dan diawasi dengan baik, dan terdapat sistem pembagian tugas dengan jelas.

Saran Tim abdimas untuk perbaikan pengembangan usaha di BUMDes Sirnajaya adalah:

1. Potensi usaha Pom Bensin Mini masih perlu dilakukan mentoring, maka sebaiknya pengurus BUMDes harus tetap diberikan pelatihan dan rekomendasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pengembangan potensi desa tersebut, misalnya seperti perhi-

tungan ulang harga jual bensin per liter dengan memperhitungkan biaya yang harus dikeluarkan untuk menggaji penjaga pom bensin.

2. Melakukan pelatihan yang berkelanjutan untuk pengurus BUMDes Sirnajaya agar dapat membuat laporan keuangan yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Untuk meminimalisir kerugian dalam penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, T.2011. Research Information Center. Retrieved 04 2019, 01.

Mathis, L Robert dan John H Jackson. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1, Terjemahan Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, Sa-lemba Empat, Jakarta.

Mondy, R. W. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh Jilid 1. Erlangga.

Suryanto, Rudy (2018). Peta Jalan Bumdes Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi Desa. Makalah. Bumdes.id.

Wibowo. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi). CV. R.A.De.Rozarie. Surabaya.